

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sudaryono (2019, hlm. 60) menerangkan penelitian adalah proses sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian memiliki arti rancangan penelitian yang berisi apa yang akan diteliti, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu, teknik-teknik pengumpulan data. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional.

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang meneliti sampel dan populasi tertentu bertumpu pada filsafat positivisme, instrumen penelitian berupa angket, data dianalisis bersifat statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sebelumnya ditetapkan.

Penelitian korelasional mempunyai tujuan menentukan apakah terdapat asosiasi antara variabel X (kecerdasan intrapersonal) dan variabel Y (penyesuaian diri warga belajar).

Penelitian survey sebagaimana diungkapkan Sudaryono (2019, hlm. 96) adalah penggunaan angket pada penelitian untuk menggeneralisasi pengamatan yang tidak mendalam.

3.2 Variabel Penelitian

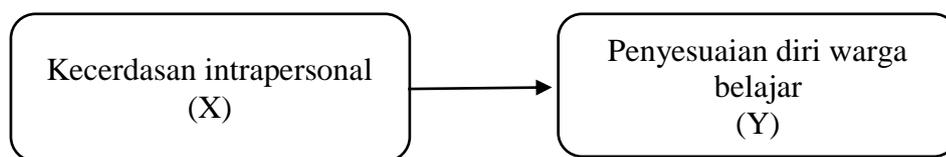
Sugiyono (2019, hlm. 55) variabel penelitian adalah sesuatu yang akan dikaji oleh peneliti untuk mengetahui informasi dan dapat disimpulkan.

3.2.1 Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) menurut Sugiyono (2019, hlm. 57) adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah penyesuaian diri warga belajar.

3.2.2 Variabel independen

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 57) variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi sesuatu. Variabel (X) dari penelitian ini yaitu kecerdasan intrapersonal.



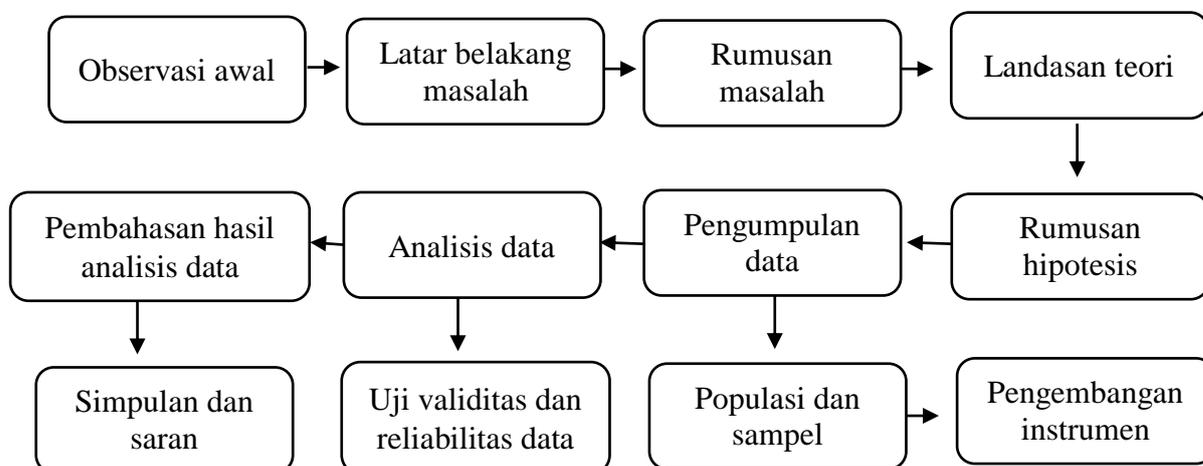
Gambar 3. 1 Variabel Penelitian

Keterangan:

X: variabel independen (kecerdasan intrapersonal)

Y: variabel dependen (penyesuaian diri)

3.3 Desain Penelitian



Gambar 3. 2 Desain Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

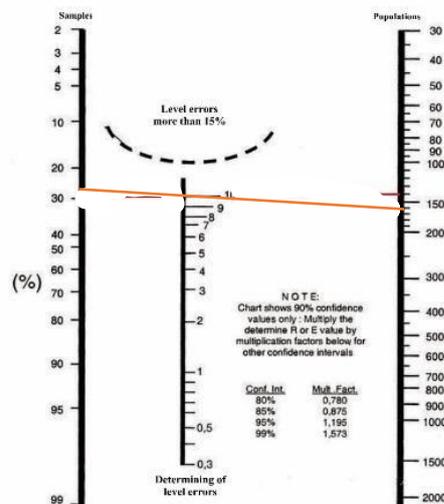
Populasi menurut Cooper dalam Sudaryono (2019, hlm. 173) mengacu pada semua yang dapat peneliti kaji mencakup benda, peristiwa maupun orang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik program kesetaraan paket A, B dan C PKBM GEMA Kota Tasikmalaya berjumlah 159 orang dengan karakteristik:

- 1) Warga belajar PKBM GEMA program kesetaraan paket A, B dan C.
- 2) Terdaftar sebagai peserta didik aktif di PKBM GEMA.

3.4.2 Sampel

Menurut Sudaryono (2019, hlm. 173), penarikan sampel bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel diambil untuk kemudian dapat diambil kesimpulan yang

mewakili populasi keseluruhan. Penarikan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan membagi populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk memperkirakan parameter populasinya. Peneliti menggunakan *nomogram harry king* dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (berarti derajat kepercayaan sebesar 90%) dalam menentukan ukuran sampel.



Gambar 3. 3 *Nomogram Harry King*

Jika ditarik lurus dalam grafik *Nomogram Harry King* populasi yang digunakan sebagai sampel sebesar 25%.

$$\begin{aligned}
 n &= R \times N \\
 n &= 25\% \times 159 \\
 n &= 0.25 \times 159 \\
 n &= 39.7 \text{ (dibulatkan 40)}
 \end{aligned}$$

Gambar 3. 4 Penghitungan Sampel

N (Populasi) = 159 orang

R (Presentasi Populasi) = 25%

Maka, sebanyak 40 warga belajar program kesetaraan PKBM GEMA Kota Tasikmalaya menjadi sasaran dalam penelitian ini. Kemudian responden ditentukan dengan rumus alokasi *proportional*:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel adalah:

$$\text{Paket A} = \frac{17}{159} \cdot 40 = 4.28 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

$$\text{Paket B} = \frac{49}{159} \cdot 40 = 12.35 \text{ (dibulatkan menjadi 12)}$$

$$\text{Paket C} = \frac{93}{159} \cdot 40 = 23.4 \text{ (dibulatkan menjadi 24)}$$

Sehingga diperoleh sebaran sampel pada masing-masing paket adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Sebaran Responden

Warga Belajar	Jumlah Warga Belajar	N
Paket A	17	4
Paket B	49	12
Paket C	93	24
	159	40

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sudaryono (2019, hlm. 215) metode pengumpulan data adalah berbagai cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan metode diantaranya:

3.5.1 Angket (*Questionnaire*)

Menurut Sudaryono (2019, hlm. 217) angket adalah berisi pertanyaan-pertanyaan memuat hal yang dibutuhkan agar pernyataan penelitian dapat terjawab. Djaali dalam Sudaryono (2019, hlm. 218) menjelaskan angket tertutup berisi pernyataan sekaligus tersedia jawabannya yang bebas dipilih oleh responden.

Sudaryono (2019, hlm. 197) menjelaskan skala pengukuran menjadikan nilai variabel yang diukur dapat diterangkan menggunakan angka sehingga lebih tepat dan efisien. Dalam penelitian ini variabel yang sudah ditetapkan adalah mengenai penyesuaian diri warga belajar dan kecerdasan intrapersonal. Variabel

tersebut akan dijabarkan menjadi indikator-indikator sehingga kemudian sepakat untuk disusun item pernyataan yang harus diisi oleh responden. Kategori jawaban terdiri dari SS (Sangat Sesuai), (S) Sesuai, (KS) Kurang Sesuai, TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Tabel 3. 2 Kategori Jawaban

No	Jawaban	Bobot skor
1	Sangat Sesuai	5
2	Sesuai	4
3	Kurang Sesuai	3
4	Tidak sesuai	2
5	Sangat Tidak Sesuai	1

3.5.2 Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan tentang yang menjadi indikator variabel yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti adalah nonpartisipatif (*participatory observation*) yaitu hanya mengamati tidak berpartisipasi dan ikut serta dalam kegiatan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian menggunakan buku dan penelitian yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dokumenter (Sudaryono, 2019, hlm. 229)

3.6 Indikator Penelitian

9.6.1. Indikator Variabel Y (Penyesuaian Diri)

Penyesuaian diri diukur dengan mengacu pada faktor-faktor penyesuaian diri di sekolah menurut Willis (2005, hlm. 46), yang terdiri dari:

- 1) Penyesuaian diri terhadap mata pelajaran.
- 2) Penyesuaian diri terhadap tutor.
- 3) Penyesuaian diri terhadap teman sekolah.
- 4) Penyesuaian diri terhadap fasilitas/lingkungan fisik.
- 5) Penyesuaian diri terhadap peraturan sekolah.

9.6.2. Indikator Variabel X (Kecerdasan Intrapersonal)

Stein dan Book (2002, hlm. 89), beberapa aspek kecerdasan intrapersonal adalah menyadari emosi diri, kemandirian, penghargaan diri, bersikap asertif dan aktualisasi diri. Dari aspek-aspek tersebut maka disusunlah indikator:

- 1) Kenali emosi diri.
- 2) Dapat mengungkapkan apa yang dirasakan.
- 3) Teguh terhadap pendapatnya.
- 4) Memperjuangkan hak-hak pribadinya.
- 5) Dapat mengontrol emosi.
- 6) Memiliki kemandirian.
- 7) Mampu memikirkan rencana dan mengambil keputusan.
- 8) Menerima diri.
- 9) Percaya diri.
- 10) Memiliki keinginan untuk selalu memperbaiki diri.
- 11) Mampu mempertahankan tujuannya.
- 12) Mempunyai inisiatif.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur yang diamati (Sugiyono, 2019, hlm. 166). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan daftar pernyataan skala likert yang kemudian akan dijawab oleh responden.

9.7.1. Indikator Penyesuaian Diri

Indikator dalam penelitian ini menggunakan alat ukur dari teori-teori penyesuaian diri. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

9.7.2. Indikator Kecerdasan Intrapersonal

Indikator dalam penelitian ini menggunakan alat ukur dari teori-teori kecerdasan intrapersonal. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

3.8 Teknik Analisis

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1.1 Uji Validitas

Menurut Sudaryono (2019, hlm. 315), validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketelitian alat ukur memenuhi tugas ukurnya. Responden dalam uji validitas yakni 16 warga belajar dengan taraf kesalahan 5% dengan nilai r tabel pada penelitian ini yaitu 0,497. Peneliti memakai bantuan program komputer *IBM SPSS versi 23.0 for windows* dalam uji validitas. Hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan r tabel taraf 5% mempunyai kriteria valid jika:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen dapat disebut valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen dapat disebut tidak valid.

Berdasarkan data hasil penyebaran angket pada 16 responden diperoleh hasil analisis data menggunakan SPSS. Untuk variabel penyesuaian diri (Y) sebanyak 17 butir pernyataan dinyatakan valid dan sisanya 9 butir pernyataan tidak valid, lalu variabel kecerdasan intrapersonal (X) sebanyak 16 butir pernyataan dinyatakan valid dan sebanyak 14 pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
Penyesuaian Diri	Memahami mata pelajaran yang cocok dengan tingkat pendidikan	1	Saya tahu apa yang harus saya pelajari sekarang.	Tidak valid
		2	Saya berusaha untuk mengikuti pembelajaran di kelas.	Valid
	Dapat menyelesaikan hambatan dalam memahami pelajaran dari tutor.	3	Saya belajar mengulangi pelajaran yang diterima saat di sekolah	Tidak valid
		4	Saya mencatat materi penting saat belajar.	Valid

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
	Mengatasi kesukaran dalam memahami cara tutor menjelaskan mata pelajaran.	5	Saya menyimak apa yang dijelaskan oleh tutor saya	Valid
		6	Saya memahami apa yang disampaikan tutor saya.	Valid
	Memiliki semangat untuk meningkatkan prestasi.	7	Saya meningkatkan prestasi bersama teman.	Valid
		8	Saya berkompetisi dengan teman saat mengerjakan tugas.	Valid
	Menghargai dan menghormati tutor	9	Saya bersikap sopan di depan tutor.	Valid
		10	Saya senang mendapatkan perhatian dari tutor.	Valid
	Menjadikan tutor sebagai teladan dirinya.	11	Saya meneladani penampilan tutor yang rapi.	Valid
		12	Saya meniru kecekatan tutor dalam mengerjakan tugas saya.	Valid
	Berteman dengan teman dari kelas yang sama.	13	Saya berteman dengan siapa saja tidak memandang usia.	Valid
		14	Saya merasa nyaman saat berinteraksi dengan teman.	Tidak valid

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
	Senang bergaul dan mendapatkan teman baik.	15	Saya menerima kekurangan teman saya	Tidak valid
		16	Saya merasa senang ketika teman saya memberikan saya perhatian.	Valid
	Memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga mendapatkan teman.	17	Saya siap mendengarkan teman saya ketika ada masalah.	Tidak valid
		18	Saya memberikan nasihat kepada teman yang membutuhkan bantuan.	Valid
	Menerima keadaan sekolah termasuk kurangnya fasilitas untuk kelancaran belajar warga belajar.	19	Saya merasa tutor selalu menggunakan alat peraga ketika menjelaskan mata pembelajaran.	Tidak valid
		20	Saya merasa tutor selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik setiap pembelajaran.	Valid
	Mengetahui peraturan sekolah untuk membentuk kepribadian warga belajar.	21	Saya mengetahui tata tertib sekolah saya.	Valid
		22	Saya menaati peraturan sekolah.	Tidak valid

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
	Menaati peraturan sekolah yang berlaku.	23	Saya selalu berusaha untuk masuk tepat waktu ke kelas.	Valid
		24	Saya merasa senang apabila saya diingatkan dan ditegur jika saya berbuat salah.	Tidak valid
	Menghargai kewenangan para tutor di sekolah.	25	Saya segera melaksanakan apa yang diperintahkan tutor.	Valid
		26	Saya memandang tutor adalah seseorang yang harus dipatuhi.	Tidak valid
Kecerdasan Intrapersonal	Kenali emosi diri	1	Ketika saya marah saya berusaha sabar.	Tidak valid
		2	Saya mengetahui hal yang membuat saya sedih.	Valid
		3	Saya mengetahui apa yang harus dilakukan ketika sedang marah.	Tidak valid
		4	Saya merasa kecewa saat tidak bisa mengendalikan emosi saya.	Tidak valid
		5	Saya mampu mengungkapkan emosi saya dengan baik.	Valid

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
		6	Saya merasa lega setelah mengungkapkan keinginan saya.	Tidak valid
	Dapat mengungkapkan apa yang dirasakan.	7	Saya akan memberi tahu jika saya tersinggung.	Tidak valid
		8	Ketika saya tersakiti, saya akan mengungkapkannya.	Valid
	Teguh dengan pendapatnya	9	Saya bisa mengungkapkan pendapat dan ide saya dengan baik.	Valid
		10	Saya menerima masukan dari orang lain.	Tidak valid
	Memperjuangkan hak-hak pribadinya	11	Saya mengetahui apa yang saya butuhkan.	Valid
		12	Saya senantiasa mengingatkan teman apabila saya merasa terganggu.	Tidak valid
	Dapat mengontrol emosi	13	Saya meluapkan kemarahan saya ketika saya dimanfaatkan.	Valid
		14	Saya senantiasa berpikir positif apabila terjadi konflik.	Tidak valid

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
	Memiliki kemandirian	15	Saya memilih bekerja sendiri dibanding membuat repot orang lain.	Valid
		16	Saya senang mengerjakan tugas yang sesuai dengan yang saya kuasai.	Valid
	Mampu memikirkan rencana dan mengambil keputusan	17	Saya memiliki tanggung jawab atas segala yang saya pilih.	Valid
		18	Saya mempertimbangkan suara hati saat harus mengambil keputusan.	Tidak valid
	Menerima diri	19	Saya bangga dengan semua capaian yang saya punya.	Tidak valid
		20	Saya menyukai diri saya apa adanya.	Tidak valid
		21	Saya selalu memperbaiki kekurangan diri.	Valid
	Percaya diri	22	Saya merasa percaya diri dengan penampilan saya.	Valid
		23	Saya berani untuk menunjukkan	Valid

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
			kemampuan saya di depan orang banyak.	
		24	Saya selalu siap jika harus berbicara di depan umum secara mendadak.	Tidak valid
	Memiliki keinginan untuk selalu memperbaiki diri	25	Saya berani mengambil risiko.	Valid
		26	Saya menganggap kegagalan yang saya dapat adalah tantangan.	Valid
	Mampu mempertahankan tujuan	27	Saya memperjuangkan impian saya meskipun tidak mudah.	Tidak valid
		28	Saya berusaha menjadikan tujuan hidup saya menjadi kenyataan.	Valid
	Mempunyai inisiatif	29	Saya mengembangkan potensi saya.	Valid
		30	Saya bertanggungjawab dalam melakukan setiap tugas-tugas saya.	Tidak valid

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sudaryono (2019, hlm. 336) reliabilitas berasal dari kata *reliability* artinya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dilihat dari hasil nilai Cronbach's Alpha minimal 0,7 (Hair dalam Djazari dkk., 2013, hlm. 194). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan program komputer *IBM*

SPSS versi 23.0 for windows. Hasil uji reliabilitas instrumen setiap variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Penyesuaian Diri Warga Belajar (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	26

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Intrapersonal (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	30

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan Cronbach's Alpha sebesar 0,905 untuk penyesuaian diri warga belajar dan 0.878 untuk kecerdasan intrapersonal. Hasil uji tersebut berarti instrumen reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7 dan dapat dapat digunakan pada tempat yang berbeda dengan variabel yang sama.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang dilakukan sebelum pada uji regresi linier sederhana. Penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual yang terdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal dapat dilihat melalui bentuk histogram seperti lonceng. Dilakukan dengan cara melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression Standardized*. Jika menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, model regresi normal dan cocok dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya (Mardiatmoko, 2020).

Uji normalitas menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak dan spesifik pada suatu populasi. Berdasarkan pengujian yang dilakukan *National Institute of Standards and Technology*, uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan performa yang baik untuk ukuran data 20- 1000 (Suardi, 2019, hlm. 16).

Peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS versi 23.0 for windows*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$, data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang akan diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS versi 23.0 for windows*. Dasar keputusan uji linearitas adalah jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* $> \alpha (0,05)$ maka nilai tersebut linear (R. gunawan Sudarmanto dalam Djazari dkk., 2013, hlm. 195).

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi tidak sama antara variasi dari nilai residual pada pengamatan. Peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS versi 23.0 for windows*. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Begitu pun sebaliknya, apabila terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dilihat pada nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap penyesuaian diri warga belajar dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan *IBM SPSS versi 23.0 for windows*. Analisis regresi sederhana untuk

data yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Diketahui variabel bebas adalah kecerdasan intrapersonal (X) dan variabel terikatnya adalah penyesuaian diri warga belajar (Y). Analisis regresi linier sederhana dengan persamaan: $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Penyesuaian Diri Warga Belajar)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (Kecerdasan Intrapersonal)

Dasar pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05 atau dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05:

- 1) Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0.05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai t hitung dan t tabel:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung tidak lebih besar dari nilai t tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk menguji hipotesis dapat juga menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

3.8.3.2 Analisis Determinasi (R-Square)

Analisis determinasi untuk mengetahui persentase kontribusi variabel kecerdasan intrapersonal (X) terhadap variabel penyesuaian diri warga belajar (Y). Dalam output *IBM SPSS versi 23.0 for windows*, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dan tertulis R Square. Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan kecerdasan intrapersonal terhadap penyesuaian diri warga belajar program kesetaraan PKBM GEMA dapat diketahui melalui rumus: $D = R^2 \times 100\%$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi sederhana r_{xy}

100% = Persentase kontribusi

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Arikunto (2013, hlm. 61) langkah-langkah penelitian:

- 1) Menemukan masalah
- 2) Studi pendahuluan
Ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti untuk memperjelas letak permasalahan.
- 3) Perumusan
Ketika informasi telah diperoleh, selanjutnya memahami masalah yang akan dikaji, dari mana harus memulai, ke mana harus pergi dan apa yang harus dihadapi.
- 4) Perumusan anggapan dasar (hipotesis)
Anggapan dasar adalah sesuatu yang dianggap kebenarannya oleh peneliti yang berfungsi sebagai tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Kemudian dibuatlah hipotesis sebagai kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti tetapi masih harus dibuktikan dan diuji kebenarannya.
- 5) Pemilihan pendekatan
Memilih pendekatan penelitian seperti metode penelitian kuantitatif yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- 6) Penentuan variabel dan sumber data

6	Pelaksanaan penelitian												
7	Pengolahan data dan analisis data												
8	Seminar hasil												
9	Penyusunan skripsi												
10	Sidang skripsi												

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PKBM GEMA Kota Tasikmalaya. Berada di Jalan Benda Nomor 72 RT/RW 02/03, Kelurahan Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini mengenai pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap penyesuaian diri warga belajar program kesetaraan paket A, B dan C PKBM GEMA Kota Tasikmalaya.